BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Di Indonesia saat ini terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang pengobatan yang membuat masyarakat menyadari bahwa kesehatan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Hal ini ditunjang dengan semakin mudahnya masyarakat mendapat informasi–informasi tentang kesehatan melalui media yang ada, baik media cetak maupun media elektronik. Pengetahuan masyarakat mengenai informasi kesehatan dan pentingnya hidup sehat, secara langsung berdampak pada meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan.

Dinas Kesehatan Propinsi JawaTimur adalah suatu instansi pemerintah daerah tingkat propinsi dibidang kesehatan yang secara struktural bertanggungjawab kepada Gubernur dan secara fungsional berkoordinasi/bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Farkalkes) merupakan salah satu seksi di Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur yang berada di bawah Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan. Seksi Farkalkes memiliki tugas pokok dalam bidang obat, obat tradisional, narkotika, psikotropika, zat adiktif lainnya, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, kosmetika, pengelolaan obat dan alat kesehatan. Tugas pokok tersebut meliputi menyiapkan bahan perencanaan, menyiapkan bahan penyusunan pedoman, juk-lak, juk-nis sertaprotap, melaksanakan fasilitasi, menyiapkan bahan koordinasi lintas program, lintas sektor, organisasi

profesi, institusi pendidikan, asosiasi, LSM, dan pihak swasta, menyiapkan bahan evaluasi, serta pelayanan informasi keracunan.

Dalam Kebijakan Pemerintah terhadap peningkatan akses obat diselenggarakan melalui beberapa strata kebijakan yaitu Undang-Undang No. 36 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah No. 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Indonesia Sehat 2010, Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Kebijakan Obat Nasional (KONAS). SKN 2009 memberikan landasan, arah dan pedoman penyelenggaraan pembangunan kesehatan bagi seluruh penyelenggara kesehatan, baik Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota, maupun masyarakat dan dunia usaha, serta pihak lain yang terkait. Salah satu sub sistem SKN 2009 adalah Obat dan Perbekalan Kesehatan. Dalam sub sistem tersebut penekanan diberikan pada ketersediaan obat, pemerataan termasuk keterjangkauan dan jaminan keamanan, khasiat dan mutu obat.

Berdasarkan SKN 2004 Bab VII tentang subsistem obat dan perbekalan kesehatan, pengertian dari subsistem obat dan perbekalan kesehatan adalah tatanan yang menghimpun berbagai upaya yang menjamin ketersediaan, pemerataan serta mutu obat dan perbekalan kesehatan secara terpadu dan saling mendukung dalam rangka tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Perbekalan kesehatan adalah semua bahan selain obat dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan dapat terlibat dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan kesehatan. Oleh karena itu, para peserta pendidikan apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Dinas Kesehatan Propinsi

Jawa Timur sebagai bekal pengetahuan, khususnya di bidang institusi pemerintahan sebagai salah satu bentuk pengabdian apoteker.

Praktek Kerja Profesi di Seksi Farkalkes meliputi pemberian materi tentang program-program Seksi Farkalkes, kunjungan lapangan ke gudang farmasi dan puskesmas di Gresik Jawa Timur, studi kasus, sertadiskusi. Diharapkan dengan kegiatan ini calon apoteker mendapat pengetahuan yang memadai tentang program pemerintah di bidang kesehatan serta menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan dan dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi

1. Mengerti dan memahami mengenai fungsi, tugas dan wewenang dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur khususnya Seksi Farkalkes
2. Mengetahui dan memahami kebijakan-kebijakan yang ada di bidang kesehatan

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi

Manfaat yang dapat diterima dari Praktek Kerja Profesi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Seksi Farkalkes, diharapkan calon apoteker mendapatkan pengalaman praktis dan pengetahuan tentang praktek keprofesian sehingga nantinya dapat digunakan untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan program-program pemerintah di bidang kesehatan serta diharapkan calon apoteker nantinya akan menjadi apoteker yang berkualitas dan profesional, khususnya dalam bidang pelayanan di institusi pemerintah. Serta dapat menjadi pegangan saat mengabdikan sebagai tenaga kesehatan di masyarakat.